

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Salah satu profesi yang mempunyai peran penting di rumah sakit adalah perawat. (Aditama, 2007).

Rumah Sakit pada umumnya memiliki berbagai unit – unit pelayanan didalamnya seperti Instalasi Gawat Darurat (IGD), *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU), *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU), *Intensive Care Unit* (ICU) dan *Intensive Cardiac Care Unit* (ICCU). NICU adalah kepanjangan dari *Neonatal Intensive Care Unit*, merupakan unit perawatan intensif untuk bayi baru lahir (neonatus) yang memerlukan perawatan khusus misalnya berat badan rendah, fungsi pernafasan kurang sempurna, prematur, mengalami kesulitan dalam persalinan dan yang menunjukkan tanda tanda mengkhawatirkan dalam beberapa hari pertama kehidupan.

Ruang Rawat Bayi Sehat merupakan rawat gabung pilihan terbaik untuk merawat bayi dan ibu yang sehat karena dapat meningkatkan pemberian ASI, mengurangi risiko infeksi, meningkatkan ikatan antara ibu dan bayi, dan mengurangi biaya yang harus dikeluarkan rumah sakit. Seorang perawat diharapkan memiliki keterampilan khusus dalam menghadapi berbagai macam kondisi dan situasi pasien yang memerlukan perawatan di Rumah Sakit. Karena itu perawat dituntut untuk selalu siap dalam melakukan tindakan kegawat daruratan maupun pertolongan pada pasien. Hal inilah yang sering memicu terjadinya stres. Menurut Dilawati (dalam Syahabuddin, 2010) stres adalah suatu perasaan yang dialami apabila seseorang menerima tekanan. Tekanan atau tuntutan yang diterima mungkin datang dalam bentuk mengekalkan jalinan

perhubungan, memenuhi harapan keluarga dan untuk pencapaian akademik. Lazarus dan Folkman (dalam Evanjeli, 2012) yang menjelaskan stres sebagai kondisi individu yang dipengaruhi oleh lingkungan. Kondisi stres terjadi karena ketidakseimbangan antara tekanan yang dihadapi individu dan kemampuan untuk menghadapi tekanan tersebut. Individu membutuhkan energi yang cukup untuk menghadapi situasi stres agar tidak mengganggu kesejahteraan mereka.

Hampir setiap kondisi pekerjaan bisa menyebabkan stres, Profesi perawat yang setiap hari bertemu dan berhadapan dengan berbagai masalah kesehatan yang dihadapi oleh klien yang dirawat berpotensi menimbulkan stres jika tidak diantisipasi. Dalam menjalankan peran fungsi dan tugasnya perawat tidak saja menghadapi orang yang sedang sakit yang menjadi tanggung jawab nya, tetapi juga berhadapan dengan berbagai masalah diantaranya dengan keluarganya, peraturan, prosedur, biokrasi dan tim kesehatan lain nya, yang semua itu dibutuhkan ketahanan fisik dan mental sehingga perawat dapat mengurangi atau menghindari efek yang ditimbulkan.

Menurut Handoko yang dikutip Husein Umar stres merupakan suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seseorang. Ibnu Sina mengatakan bahwa stres yang dialami seseorang akan berdampak pada fisik dan psikologis. Gangguan ini ditandai dengan gejala yang memiliki korelasi dengan faktor psikologis khususnya pada emosi seperti kemarahan dan kecemasan. Pargament dalam buku *The Psychology of Religion and Coping* mengatakan bahwa kepercayaan terhadap Tuhan merupakan faktor utama yang dapat membantu seseorang meminimalisir stress (mengurangi distress). (Athar, 2000) Hal ini seperti terdapat dalam surat Al-Ra'd ayat 28 Artinya: ” (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tentram.”

Perawat merupakan salah satu pekerjaan dengan tingkat stres yang cukup tinggi. Berbagai penyebab dapat menjadi faktor meningkatnya stres pada perawat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat stres pada perawat yang bertugas pada *Neonatal Intensive Care Unit* dengan Ruang Rawat Bayi Sehat di Rumah Sakit Islam Jakarta”.

1.2 Perumusan Masalah

Stres merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pada perawat. Tempat dan lingkungan bekerja yang berbeda tentu saja memberi tingkatan stress yang berbeda pula pada perawat yang bertugas. Perumusan masalah penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut adalah “Perbedaan tingkat stres pada perawat yang bekerja di *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) dengan Ruang Rawat Bayi Sehat di Rumah Sakit Islam Jakarta ”

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tingkat stres pada perawat di NICU Rumah Sakit Islam Cempaka Putih?
2. Bagaimana tingkat stres pada perawat di Ruang Rawat Bayi di Rumah Sakit Islam Jakarta?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat stres pada perawat yang bertugas di *Neonatal Intensive Care Unit* dengan Ruang Rawat Bayi Sehat di Rumah Sakit Islam Jakarta?
4. Bagaimana perbedaan tingkat stres pada perawat yang bekerja di *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) dengan Ruang Rawat Bayi Sehat di Rumah Sakit Islam Jakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Mengetahui tingkat stres perawat *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU)
- b) Mengetahui tingkat stres perawat di Ruang Rawat Bayi Sehat di Rumah Sakit Islam Jakarta .

- c) Mengetahui perbedaan tingkat stres antara perawat pada *Neonatal Intensive Care Unit (NICU)* dengan perawat yang bertugas di Ruang Rawat Bayi Sehat di Rumah Sakit Islam Jakarta .
- d) Mengetahui pandangan Islam dalam perbedaan tingkat stres pada perawat *Neonatal Intensive Care Unit (NICU)* dengan perawat ruang rawat bayi sehat di Rumah Sakit Islam Jakarta ditinjau dari kedokteran dan islam.

1.5 Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti :

- a) Dari hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi peneliti dalam mengetahui tingkat stres pada perawat berkaitan dengan tempat bekerjanya.
- b) Belajar mengasah kemampuan meneliti dan peduli terhadap profesi perawat.
- c) Mendorong penulis untuk memulai dan terus mampu mengembangkan diri, berpandangan luas dan bersikap professional.

Bagi Perawat :

- a) Memberi informasi bagi perawat tentang kondisi kesehatan nya berkaitan dengan stres.
- b) Memberi informasi tentang tingkat stres pada perawat di Ruang Perinatologi dengan NICU agar dapat meminimalisir stres pada perawat di Ruang Rawat Bayi Sehat di Rumah Sakit Islam Jakarta.

Bagi Rumah Sakit :

- a) Diharapkan memberi informasi bagi pihak manajemen Rumah Sakit Islam Jakarta mengenai stres yang didapat oleh perawat.
- b) Meningkatkan kualitas Rumah Sakit dengan upaya penurunan tingkat stres pada perawat agar dapat meningkatkan kinerja.